

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Gatekeeper* adalah orang yang berperan penting dalam media massa antara lain reporter, *editor* berita, bahkan pemilik media atau orang lain dalam media massa yang ikut menentukan arus informasi yang disebarkan (Nurudin, 2014). Peran seorang *gatekeeper* khususnya pada pemberitaan Pilpres 2024 sangat krusial karena dapat memengaruhi bagaimana masyarakat memahami isu-isu politik Pilpres 2024. Akan tetapi, pada prosesnya *gatekeeper* tidak sepenuhnya dapat dipastikan berimbang dan bebas dari berbagai pengaruh baik dari internal maupun eksternal organisasi. Hal inilah yang menjadi tantangan terutama ketika jurnalis dan pemilik media yang seharusnya berperan sebagai seorang *gatekeeper* yang netral, justru terlibat dalam politik praktis.

AP adalah seorang eksekutif produser sekaligus *host* dari program berita investigasi mendalam *Inside Story With Anggy* yang tayang di Sindonews TV. AP memiliki peran yang sangat sentral dalam program *Inside Story With Anggy* karena bertanggung jawab terhadap proses produksi program secara keseluruhan dari tahap pra hingga pasca produksi. AP bertanggung jawab sebagai *gatekeeper* yang menentukan tayangan berita mana yang layak untuk disampaikan kepada publik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang *gatekeeper*, AP dipengaruhi oleh beberapa faktor internal diantaranya latar belakang, nilai kepercayaan dan sikap profesional termasuk sikap politik. Sikap politik jurnalis berperan penting dalam

memengaruhi proses *gatekeeping* untuk membentuk persepsi publik (Shoemaker & Reese, 2014).

Pada Pilpres 2024, AP secara terang-terangan menunjukkan keterlibatannya dalam politik praktis melalui media sosialnya. Berdasarkan publikasi melalui Instagram pribadinya, AP diketahui merupakan simpatisan loyal dari PDI Perjuangan dan memberikan dukungannya pada calon presiden dan wakil presiden nomor urut 3 yakni Ganjar-Mahfud. Tindakan yang dilakukan AP dengan menampilkan preferensi politiknya sebagai seorang jurnalis program berita sangat disayangkan karena dapat memengaruhi citra perusahaan bahkan mencoreng reputasi media, mengingat peran AP sebagai *host* program yang tentunya menjadi ikon dan sorotan publik dalam program berita *Inside Story With Anggy*. Publik akan menganggap media tersebut tidak netral dan meragukan kemampuan dalam melaporkan berita yang adil dan bebas dari bias.

Selain itu, AP diketahui tergabung dalam struktur Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud sebagai narasumber media atau juru bicara (Fakta News, 2023). Dalam menjaga independensi pemberitaan dalam menyokong pelaksanaan pemilu, awak media dilarang untuk memihak pada salah satu pasangan calon presiden dan terlibat politik praktis. Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Komisi Pengaduan dan Penegakan Etika Pers Dewan Pers Yadi Hendriana yang menegaskan bahwa wartawan yang terlibat sebagai tim sukses pasangan calon presiden atau calon wakil presiden sebaiknya mengundurkan diri atau non aktif dari profesinya sebagai wartawan (Lathif, 2023).

Dengan latar belakang AP sebagai Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud tentunya akan berpengaruh terhadap *gatekeeping* produksi pemberitaan. Hal tersebut disebabkan eksekutif produser dan *host* memiliki peran penting dalam mengkonstruksi pemberitaan di media. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darajat Wibawa pada tahun 2020 berjudul “Wartawan dan Netralitas Media” yang termuat dalam jurnal *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* menyatakan bahwa wartawan maupun media tidak boleh berpihak ke mana-mana alias netral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap netralitas dan keberimbangan sangat bergantung pada kesadaran dan pemahaman dari para wartawan maupun pengelola media terkait aturan main mengenai netralitas dan menjauhi kepentingan individu dengan tidak mendukung kandidat tertentu.

*Gatekeeping* berita juga dapat dipengaruhi oleh kepentingan dari pemilik atau petinggi media. Terdapat riset yang dilakukan oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia dan Regulator Media (PR2Media) pada Desember 2023 sampai Januari 2024 yang menyatakan sebanyak 156 responden perusahaan tempatnya bekerja terafiliasi mendukung kandidat atau parpol tertentu dalam Pemilu 2024. Terdapat 108 jurnalis yang menyatakan tidak memiliki kebebasan dalam meliput berita karena mendapat intervensi dari pemilik media. Hal ini memaksa jurnalis untuk melayani kepentingan pemilik media bukan kepentingan publik (Sinaga, 2024).

Hary Tanoesoedibjo adalah pemilik dari MNC *Group* yang menaungi sejumlah televisi nasional seperti RCTI, iNews, GTV, dan Sindonews TV. Hary Tanoesoedibjo memiliki peran penting pada kontestasi Pilpres 2024 yaitu sebagai

Pendiri dan Ketua Umum Partai Perindo yang mendeklarasikan dukungan partainya kepada pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 3, Ganjar-Mahfud.

Hubungan kepemilikan media dan pimpinan partai inilah yang membuat MNC *Group* mendapat beberapa kecaman dari berbagai pihak yang menilai ketidaknetralan pada media tersebut tersebut. Sorotan pada kepemilikan media dan afiliasi politik oleh Hary Tanoesoedibjo terjadi dengan adanya penolakan keras pada penyiaran MNC *Group* sebagai pihak penyelenggara debat ketiga calon presiden yang diselenggarakan 7 Januari 2024. Penolakan tersebut dilakukan oleh kedua kubu pasangan calon presiden lainnya yaitu dari kubu Anies dan kubu Prabowo.

Juru Bicara Tim Pemenangan Nasional (Timnas) Anies-Muhaimin Iwan Tarigan meminta KPU untuk menganulir penunjukan MNC *Group* karena dikhawatirkan akan adanya konflik kepentingan karena pemilik media MNC *Group* sudah sangat jelas menunjukkan arah dukungan politiknya. Selanjutnya, kritik juga disampaikan oleh Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Indonesia Maju, Afriansyah Noor. Afriansyah beranggapan bahwa kepemilikan MNC *Group* terafiliasi pada kelompok politik tertentu sehingga merupakan media yang tidak netral dan berimbang. Ia menilai hal ini akan merusak independensi dari media sebagai penyelenggara. Afriansyah bahkan meminta pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mencari stasiun televisi lainnya sebagai penyelenggara debat yang lebih netral dibandingkan MNC *Group* (Farisa, 2024).

Ketidaknetralan berita yang ditayangkan di MNC *Group* sebenarnya sudah terjadi 2 bulan sebelumnya saat pertemuan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)



dengan MNC *Group* dalam rangka pembinaan keberimbangan dan netralitas konten siaran pemilu. KPI melayangkan teguran kepada program *Breaking News* MNC *Group* pada 6 Desember 2023 karena penayangan siaran politik dari kepentingan pemilik dan kelompoknya yang tidak memberikan porsi yang setara pada calon presiden dan wakil presiden 2024 lainnya. Berdasarkan hasil pemantauan, KPI melihat terdapat ketidakberimbangan berita yang disiarkan pada *Breaking News* MNC TV yang hanya meyiarkan berita pendaftaran pada calon presiden dan wakil presiden Ganjar Pranowo dan Mahfud MD ke Komisi Pemilihan Umum (KPU). Padahal, di hari yang sama paslon Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar juga mendaftarkan diri ke KPU tetapi berita tersebut tidak ditayangkan (Komisi Penyiaran Indonesia, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Hierarki Pengaruh di Inews.Id (Studi Kasus: Produksi Pemberitaan Ganjar Pranowo Pada Pemilihan Presiden 2024) yang dilakukan oleh Syifa Salsabila Muhti. Penelitian ini berfokus menyoroti intensitas yang tinggi di seluruh portal berita iNews terhadap publikasi pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari campur tangan petinggi media terhadap proses *gatekeeping* berita.

Kepemilikan media memiliki efek dalam suatu pemberitaan dan isi dari media tersebut karena dapat menentukan bagaimana jalannya media dan juga sifat media. Kepemilikan media massa tidak hanya menampilkan peristiwa apa adanya namun juga bergantung pada kelompok yang mendominasi. Intervensi dari kepemilikan media memang secara tidak langsung telah memilih masyarakat dalam membaca

berita, terlebih bila suatu berita berkaitan dengan pemilik dari media tersebut (Ramadhani, 2021).

Hary Tanoesoedibjo sebagai pemilik media *MNC Group* yang menaungi *Sindonews TV* dapat memengaruhi proses *gatekeeping* berita pada program *Inside Story With Anggy*. Pemilik media dapat mengganggu tim produksi dalam mendeskripsikan berita secara objektif dan independen dikarenakan tidak sejalan dengan tujuan atau kepentingan golongan pemilik media. Jika organisasi dimiliki secara pribadi, maka organisasi tersebut dapat mengikuti kepentingan pemiliknya dan terlibat dalam perilaku yang mungkin dianggap tidak pantas atau berisiko bagi perusahaan (Shoemaker & Reese, 2014).

Program *Inside Story With Anggy* adalah program berita investigasi di *Sindonews TV* yang tayang setiap hari Sabtu pukul 19.00-20.00 WIB. Program *Inside Story With Anggy* menjadi salah satu program berita televisi yang cukup sering dan eksklusif menayangkan pemberitaan Pilpres 2024. Program *Inside Story With Anggy* telah menayangkan berita tentang Pilpres 2024 sebanyak 6 episode hingga masa Pilpres 2024 berlangsung pada 14 Februari 2024.

Dari keenam episode pemberitaan Pilpres yang ditayangkan program *Inside Story With Anggy*, seluruh penayangan kontennya melibatkan unsur dari calon presiden nomor urut 3 yakni Ganjar-Mahfud. Mulai dari keterlibatan narasumber yang dipilih seluruhnya berasal dari koalisi partai dan pendukung pasangan Ganjar-Mahfud hingga pada *angle* liputan yang menyorot hanya pada satu pasangan calon saja. Hal ini jelas mellihatkan ketidakberimbangan pada berita yang disampaikan dalam program *Inside Story With Anggy* di *Sindonews TV*.

Adapun rincian episode mengenai pemberitaan Pilpres 2024 oleh program *Inside Story With Anggy* dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1  
Pemberitaan Pilpres 2024 Program *Inside Story With Anggy*

No.	JUDUL BERITA	WAKTU	NARASUMBER
1.	Pemilih Muda Tak Boleh Golput di Pemilu 2024	5 Agustus	Caleg PDIP Caleg Perindo
2.	Mahfud MD Diharapkan Dapat Melakukan Reformasi Hukum di Indonesia	21 Oktober	Sekjen PDIP Anak Ganjar Pranowo
3.	Pelanggaran Etik Berat Hakim Konstitusi	11 November	Ketua TPN Ganjar Deputi Hukum TPN Ganjar-Mahfud
4.	Diam Bukan Pilihan Laporkan Praktik Yang Ciderai Demokrasi	19 November	Pendukung Ganjar- Mahfud
5.	Menuju Indonesia Satu	27 November	Pendukung Ganjar- Mahfud
6.	Dari Hati Bersama Siti Atikoh	10 Februari	Istri Ganjar

(Sumber: Youtube Sindonews TV)

Pada episode terakhir pemberitaan pemilu 2024, *Inside Story With Anggy* mengangkat pemberitaan yang menayangkan kegiatan dan wawancara bersama istri Ganjar Pranowo, Siti Atikoh. Tayangan tersebut termasuk kedalam kegiatan kampanye karena berbicara mengenai aktivitas kampanye dan program-program yang akan dilakukan Ganjar, jika kelak terpilih menjadi presiden yang disampaikan langsung oleh istrinya, Ibu Atikoh. Episode ini merupakan episode yang berbeda dengan episode pemberitaan Pilpres sebelumnya karena hanya menyajikan satu narasumber utama yaitu Ibu Atikoh dan episode ini juga menjadi konten berita

terakhir sebelum Pilpres dilaksanakan yang ditayangkan sehari sebelum masa tenang pemilu.

Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan hasil penelitian bahwa oligarki media di dalam kebebasan pers dilakukan oleh Hary Tanoesoedibjo selaku pemilik MNC Media, yang mana Hary Tanoesoedibjo juga terjun dalam dunia politik. Terbukti dari banyaknya pemberitaan citra positif kepada paslon Ganjar-Mahfud terutama dalam media berita iNews yang dibangun oleh Hary Tanoesoedibjo. Hary Tanoesoedibjo sebagai Ketua Umum Partai Perindo, memberikan deklarasi yang bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta Selatan pada tanggal 28 November 2023, mengatakan bahwa telah melakukan peresmian akan para relawan karyawan MNC *Group* menjadi pemenang terhadap paslon Ganjar- Mahfud di Pemilu 2024. Hal tersebut menjadi alasan besar dan utama MNC Media dibawah pimpinan Hary Tanoesoedibjo gencar dalam memberikan dan membangun citra positif bagi pasangan Ganjar-Mahfud (Zahra *et al.*, 2024).

Media wajib menyajikan liputan yang berimbang (*cover both side*), melakukan *check and recheck* serta *balancing reporting*. Artinya masyarakat berhak memperoleh informasi yang netral, jujur dan benar. Untuk menjaga integritas dan independensi, netralitas dan keberpihakan industri media mutlak diperlukan. Hal ini sesuai dengan pembinaan yang telah dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) kepada MNC *Group* yang menaungi pemberitaan pada Sindonews TV bahwa prinsip dasar media seharusnya dapat menyiarkan berita yang netral dan berimbang (Komisi Penyiaran Indonesia, 2023).



Tahun 2024 menjadi tahun politik bagi masyarakat di Indonesia yang memiliki dampak besar pada masa depan negara karena akan menentukan calon pemimpin negara dengan berbagai kebijakannya. *Gatekeeping* produksi pemberitaan menjadi dasar dari pertimbangan media massa untuk menayangkan atau tidaknya berita kepada khalayak dengan memerhatikan ketentuan yang sudah disepakati dari kebijakan redaksi. Redaksi dalam penentuan berita harus independen tanpa memihak pihak satu dengan yang lain. Berita yang ditayangkan media harus memiliki nilai objektivitas, tidak ada subjektivitas yang memihak.

Tuntutan independensi dan netralitas media yang ditujukan kepada media televisi pada masa pemilu memang merupakan hal yang wajar karena frekuensi tersebut harus didasarkan pada kepentingan publik bukan kepentingan pemilik atau golongan tertentu. Jika hal ini terus dibiarkan, maka taruhannya adalah kepercayaan publik yang akan memengaruhi kredibilitas. Kredibilitas merupakan segalanya bagi media, jika kredibilitasnya buruk media akan dinilai tidak menayangkan berita yang objektif (Ibrahim, 2023).

Oleh karena itu, kontrol pemberitaan pada ruang redaksi dalam proses *gatekeeping* terkait tayang atau tidaknya suatu berita memiliki peranan yang sangat penting. Adanya benturan kepentingan pribadi dengan nilai profesionalitas dalam bekerja sebagai pekerja media menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Hierarki Pengaruh Dalam *Gatekeeping* Program *Inside Story With Anggy* Di Sindonews TV Tentang Pemberitaan Pilpres Pada Episode 10 Februari 2024”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, guna mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan sistematis maka peneliti akan membatasi fokus penelitian ini yaitu bagaimana hierarki pengaruh dalam *gatekeeping* program *Inside Story With Anggy* di Sindonews TV tentang pemberitaan Pilpres pada episode 10 Februari 2024?

## 1.3 Keunikan Penelitian

Keunikan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang membahas mengenai Pilpres 2024 sebagai objek penelitian. Penelitian ini mengeksplorasi isu terkini yang relevan dengan masyarakat saat ini. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat memperkaya wawasan tentang kompleksitas proses dalam pengambilan keputusan di media bahwa terdapat berbagai pengaruh baik dari internal maupun eksternal organisasi media terhadap proses pemilihan hingga penayangan suatu berita. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa tidak semua berita yang ditayangkan objektif dan bebas dari berbagai pengaruh sehingga dapat kedepannya dapat mengkritisi pemberitaan yang bias terhadap kepentingan media bukan kepentingan publik.

Selain itu, keunikan penelitian ini yaitu menyoroti pengaruh dari keterlibatan pekerja organisasi media. Bukan hanya dari pemilik medianya saja seperti penelitian terdahulu sebelumnya, tetapi juga dari tim redaksional yaitu eksekutif produser yang juga berperan sebagai *host* dari program *Inside Story With Anggy*. Kemudian, penelitian mengenai program *Inside Story With Anggy* di Sindonews TV

tidak pernah dilakukan sebelumnya sehingga penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan menjadi referensi untuk penelitian serupa kedepannya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hierarki pengaruh dalam *gatekeeping* program *Inside Story With Anggy* di Sindonews TV tentang pemberitaan Pilpres pada episode 10 Februari 2024.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Penelitian Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai dampak bagi para akademisi, pertama menambah wawasan dari akademisi terutama mahasiswa dan dosen dan yang kedua memperkaya contoh-contoh kasus komunikasi massa yang terkait dengan *gatekeeping* khususnya pada program berita televisi.

##### **1.5.2 Manfaat Penelitian Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi diantaranya:

1. Bagi Tim Redaksi Berita

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak redaksi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas berita dengan lebih memperhatikan dan

mengawasi proses produksi agar terhindar dari berbagai kepentingan yang dapat mengganggu proses *gatekeeping* berita yang netral dan berimbang khususnya dalam pemberitaan Pilpres.

## 2. Bagi Sindonews TV

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan media untuk memberikan masukan pengembangan konten yang lebih baik ditinjau dari faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *gatekeeping* berita dalam membentuk berita yang netral dan berimbang sesuai dengan prinsip media serta melakukan evaluasi terhadap kendala maupun kinerja dari tim program berita.

## 3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Legislatif

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah atau lembaga legislatif untuk menjadi masukan bagi pemerintah agar lebih intensif melakukan pengawasan pada pemberitaan media sesuai peraturan yang berlaku dan dapat membuat kebijakan lebih baik lagi sehingga dijalankan dengan efektif oleh pekerja media.